

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mega,Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2018

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan II 2018 sebesar 133% mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2018 sebesar 129%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:
 - a. Penurunan *High Quality Liquid Asset* (HQLA) sebesar Rp5,1 triliun.
 - b. Penurunan *Cash Outflow* sebesar Rp4,3 triliun.
 - c. *Cash Inflow* relatif stabil yaitu sebesar Rp4,0 triliun.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan II 2018 didominasi oleh surat berharga Pemerintah (55%) dan penempatan pada Bank Indonesia (36%).
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan II 2018 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 21% dan nasabah korporasi sebesar 79%.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *risk appetite & risk tolerance* baik untuk kategori portfolio maupun kategori surat berharga, perhitungan proyeksi arus kas, *liquidity monitoring tool*, *stress testing* likuiditas dan pengelolaan neraca dan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding* maupun *Lending*.